BAB IV

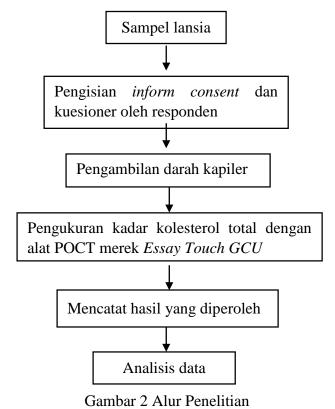
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif biasanya dilakukan terhadap sekumpulan objek yang biasanya bertujuan untuk melihat gambaran fenomena (termasuk kesehatan) yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu (Notoadmodjo, 2012). Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan kadar kolesterol total pada lansia di Desa Temesi, Kabupaten Gianyar.

B. Alur Penelitian

Alur penelitian yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :



C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Temesi, Kabupaten Gianyar.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan bulan Mei

tahun 2022.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi adalah suatu wilayah yang luas, terdiri dari subjek-subjek dengan

kualitas dan karakteristik tertentu, ditentukan oleh peneliti dan ditarik

kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Populasi dari penelitian ini adalah data lansia

yang didapatkan di Kantor Desa Temesi, Kabupaten Gianyar yang berjumlah 128

orang lansia.

2. Jumlah dan besar sampel penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi penelitian. Pengambilan sampel harus

dilakukan sedemikian rupa sehingga sampel yang diperoleh dapat dijadikan contoh

atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya (Arikunto, 2010).

Dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin untuk menentukan besar sampel,

yang mana tingkat kesalahan yang digunakan adalah 15%. Adapun rumus slovin

untuk menentukan jumlah sampel adalah sebagai berikut :

 $n = \frac{N}{1 + Ne^2}$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N: Jumlah populasi

26

E: Tingkat kesalahan (15% atau 0,15)

$$n = \frac{128}{1 + 128(0,15)^2}$$

$$n = \frac{128}{1 + 128(0,0225)}$$

$$n = \frac{128}{3,88}$$

$$n = 32,98$$

$$n = 33$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka besar sampel yang diambil yaitu sebanyak 33 sampel lansia yang menjadi responden. Adapun kriteria inklusi dan kriteria eksklusi sampel dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kriteria inklusi
- 1) Lansia yang bersedia menjadi responden
- 2) Lansia yang berusia dari 60-74 tahun
- b. Kriteria eksklusi
- 1) Lansia yang dalam keadaan sakit
- 2) Lansia yang sulit untuk diajak komunikasi atau mengisi kuesioner
- c. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan secara acak (random sampling). Random sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah :

- a. Data primer adalah data yang diperoleh melalui pengukuran secara langsung dari sampel. Data primer yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu nama, usia, jenis kelamin, status gizi, aktivitas fisik, kebiasaan merokok, mengonsumsi obat-obatan, dan kadar kolesterol total.
- b. Data sekunder adalah data yang sumber datanya tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data yang digunakan untuk mendukung data penelitian. Data sekunder yang dikumpulkan yaitu data jumlah lansia yang masih aktif mengikuti senam lansia di Desa Temesi, Kabupaten Gianyar dan kepustakaan yang diambil dari buku, jurnal, dan karya tulis ilmiah terkait dalam penelitian ini baik secara langsung maupun media elektronik.

2. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan data primer dalam penelitian yaitu dengan pengisian lembar kuesioner, mencari responden pada saat mengikuti senam lansia, pengumpulan data usia pada lansia secara langsung ke rumah responden dengan melihat Kartu Keluarga, pengukuran tinggi badan dan menimbang berat badan, data kadar kolesterol total dikumpulkan dengan cara melakukan pemeriksaan menggunakan metode POCT merek *Easy Touch GCU*.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah (Sumarni, 2012). Dalam penelitian ini

instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah alat tulis, lembar *inform consent*, lembar kuesioner, kamera, alat, dan bahan. Adapun alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

- a. Alat
- 1) Alat ukur kolesterol (Glukometer) dengan merek Easy Touch GCU
- 2) *Chip test* kolesterol
- 3) Strip kolesterol
- 4) Lancet steril
- 5) Autoclick
- 6) Mikrotoa merek Gea
- 7) Timbangan badan digital dengan merek Onemed
- 8) Alat pelindung diri (APD)
- b. Bahan
- 1) Kapas alkohol 70%
- 2) Kapas kering
- 3) Darah kapiler
- c. Prosedur Kerja
- 1) Pra-Analitik
- a) Cuci tangan dengan bersih di air mengalir menggunakan sabun.
- b) Gunakan alat pelindung diri (APD) seperti jas lab, sarung tangan (handscoon), masker, dan haircup.
- c) Setelah itu mempersiapkan alat dan bahan yang diperlukan.

- 2) Analitik
- a) Lancet steril dipasang pada *autoclick* dan diatur tingkat kedalaman jarum (tingkat kedalaman 1-2 untuk kulit tipis, tingkat kedalaman 3 untuk kulit standar, dan tingkat kedalaman 4-5 untuk kulit yang tebal).
- b) Alat dikalibrasi dengan memasukkan *chip test* kolesterol ke *slot chip* di bagian atas alat. Jika muncul OK pada layar maka alat siap untuk digunakan.
- c) Strip kolesterol diambil dan dipasang pada alat glukometer. Alat akan tersetting secara otomatis. Lokasi pengambilan darah dipilih jari tengah atau jari manis.
- d) Kemudian didesinfeksi dengan kapas alkohol 70% dan biarkan hingga kering.
- e) Bagian jari yang akan ditusuk sedikit ditekan agar rasa nyeri berkurang.
- f) Bagian jari yang sudah didesinfeksi ditusuk dengan lancet steril.
- g) Setelah tetesan darah pertama keluar dihapus dengan kapas kering agar darah yang mengandung sisa alkohol diserap dan tidak boleh digunakan untuk pemeriksaan. Tunggu tetesan darah kedua keluar, dan dimasukkan ke bagian strip dengan cara ditempelkan pada bagian khusus strip yang menyerap darah.
- h) Hasil ditunggu selama kurang lebih 10 detik. Kemudian hasil akan ditampilkan pada layar.
- 3) Post-Analitik
- a) Menginterpretasikan hasil pemeriksaan kadar kolesterol total dengan mengkategorikan nilai normal < 200 mg/dL, cukup tinggi 200 -239 mg/dL, dan tinggi > 240 mg/dL.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data dilakukan dengan tujuan agar data menjadi informasi yang nantinya dapat digunakan untuk proses pengambilan kesimpulan dari penelitian. Data yang diperoleh dari hasil pemeriksaan kadar kolesterol total berdasarkan karakteristik jenis kelamin, aktivitas fisik, status gizi, kebiasaan merokok, mengonsumsi obat-obatan pada lansia di Desa Temesi, Kabupaten Gianyar dicatat, diolah, disajikan dalam bentuk tabel dan disertai dengan penjelasan deskriptif yang berupa narasi.

2. Analisis data

Pada penelitian ini setelah dilakukan pengumpulan data berdasarkan karateristik jenis kelamin, aktivitas fisik, status gizi, kebiasaan merokok, dan mengonsumsi obat-obatan data yang didapatkan diolah dan dianalisis. Kemudian data hasil pemeriksaan kadar kolesterol total diketahui selanjutnya data dideskripsikan berdasarkan persentase masing-masing kategori batasan kadar kolesterol total.

G. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah perilaku peneliti yang harus dipegang secara teguh pada sikap ilmiah dan etika penelitian tidak akan merugikan responden. Etika penelitian yang perlu diperhatikan oleh peneliti menurut (Hidayat, 2014) yaitu:

1. Kelayakan etik

Kelayakan etik merupakan keterangan tertulis yang diberikan oleh Komisi Etik Penelitian untuk riset yang melibatkan responden manusia yang menyatakan bahwa suatu proposal riset layak dilaksanakan setelah memenuhi persyaratan tertentu.

2. Lembar persetujuan

Lembar persetujuan merupakan salah satu hal yang harus dilakukan karena persetujuan subjek sangat penting agar mendapat keterangan yang jelas mengenai perlakuan dan dampak yang timbul pada penelitian yang akan dilakukan. Hal ini dilakukan sebelum melakukan penelitian agar responden mengetahui maksud dan tujuan serta memahami dampak yang akan terjadi dari penelitian tersebut. Saat responden bersedia maka responden harus menandatangani lembar persetujuan.

3. Anonim (tanpa nama)

Memberikan jaminan dengan tidak mencantumkan nama responden dan memakai inisial pada kuesioner dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian.

4. Kerahasian

Menjamin dengan menjaga kerahasiaan hasil penelitian baik secara tertulis maupun tidak tetulis atau masalah lain yang terjadi saat penelitian berlangsung.

5. Keadilan dan keterbukaan

Memberikan keadilan tehadap responden untuk mendapatkan perlakuan yang sama tanpa membedakan gender, agama dan etnis. Sedangkan untuk keterbukaan memberikan jaminan untuk lingkungan peneliti dikondisikan agar peneliti dapat menjelaskan prosedur penelitian secara terbuka kepada responden.